

BSDE: Tahun 2021 Laba Bersih Melonjak 378,74%	BSDE: Net Profit Jumped by 378.74% in 2021 *)
<ul style="list-style-type: none"> - Pendapatan Usaha tumbuh 23,85% - Penjualan rumah tapak mendominasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Revenues grew 23.85% - Landed house sales continue to dominate
<p>Tangerang, 31 Maret 2022 – PT Bumi Serpong Damai Tbk (BEI: "BSDE") – pengembang kota mandiri terbesar di Indonesia dan anggota kelompok properti kenamaan Sinar Mas Land berhasil membukukan pertumbuhan Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan ke Pemilik Induk sebesar 378,74%.</p> <p>Sepanjang tahun 2021, pengembang dengan nilai kapitalisasi pasar terbesar di Indonesia tersebut membukukan Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan ke Pemilik Induk senilai Rp1,35 triliun. Sebagai perbandingan, tahun 2020 tercatat Rp281,70 miliar.</p> <p>"Melonjaknya pertumbuhan laba tersebut tidak lepas dari solidnya kinerja penjualan dan strategi investasi kami." jelas Hermawan Wijaya, Direktur BSDE.</p> <p>Tingginya minat konsumen atas produk-produk properti berkualitas yang dipasarkan Perseroan dengan insentif sektor properti yang diberikan oleh Pemerintah menjadi katalis positif pertumbuhan Pendapatan Usaha.</p> <p>BSDE hingga akhir tahun 2021 berhasil membukukan Pendapatan Usaha sebesar Rp7,65 triliun, tumbuh 23,85% dibandingkan periode yang sama tahun 2020 sebesar Rp6,18 triliun.</p> <p>80% atau senilai Rp6,12 triliun dari Pendapatan Usaha secara konsolidasi tersebut berasal dari segmen Penjualan Tanah, Bangunan dan Strata Title. Segmen ini berhasil tumbuh 23,56% jika dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya yakni sebesar Rp4,96 triliun.</p> <p>"Penjualan rumah tapak menjadi kontributor utama penjualan unit properti yang kami tawarkan." jelas Hermawan.</p> <p>Adapun segmen Sewa sepanjang 2021 membukukan pendapatan sebesar Rp715,86 miliar. Angka tersebut setara kontribusi sebesar 9,35% terhadap Pendapatan konsolidasi. Pencapaian tersebut membuat segmen tersebut menjadi kontributor pendapatan terbesar kedua.</p> <p>Selanjutnya diikuti oleh segmen kontruksi untuk kontribusi terbesar dengan nilai pembukuan sebesar Rp490 miliar atau setara 6,40% terhadap total Pendapatan Usaha. Bahkan segmen ini tercatat sebagai segmen dengan tingkat pertumbuhan tertinggi yakni 311%.</p>	<p>Tangerang, March 31st, 2022 – PT Bumi Serpong Damai Tbk (IDX: "BSDE"), Indonesia's largest satellite developer and a subsidiary of the well-known property business Sinar Mas Land, achieved a record of 378.74% growth in Profit for the Year Attributable to Owners of The Company.</p> <p>In 2021, the property developer with the highest market capitalization in Indonesia earned IDR1.35 trillion in Profit for the Year Attributable to the Owners of The Company. In comparison, IDR281.70 billion was recorded last year.</p> <p>"The solid sales performance and investment strategy cannot be separated from the surging profit growth." Hermawan Wijaya, BSDE's Director explains.</p> <p>The Company's high demand for high-quality property products, combined with the government's property incentive, has become a positive catalyst for Revenues growth.</p> <p>By the end of 2021, BSDE generated Revenues of IDR7.65 trillion, increasing 23.85% compared to IDR6.18 trillion in the same period in 2020.</p> <p>The Land, Building and Strata Title Sales segment accounted for 80% of the consolidated Revenues, or IDR6.12 trillion. In comparison to the previous year's IDR4.96 trillion, this segment increased by 23.56%.</p> <p>"The sale of landed houses contributes significantly to the sale of our property units." Hermawan said.</p> <p>The rental segment had IDR715.86 billion in revenue in 2021. This equates to a 9.35% contribution to consolidated Revenues. As a result of this achievement, this category is now the second-largest Revenues contributor.</p> <p>Followed by the construction segment of the highest contribution, with IDR490 billion, or 6.40% of consolidated revenue. This segment is the fastest growing, with a 311% growth rate.</p>

Solidnya pertumbuhan Pendapatan Usaha sepanjang 2021 membuat Laba Kotor tercatat tumbuh 11,48% menjadi Rp4,74 triliun. Tercatat tahun lalu sebesar Rp4,25 triliun.

Kinerja segmen laba pun berlanjut pada Laba Usaha yang tumbuh 20,68% menjadi Rp2,39 triliun. Angka tersebut setelah dikurangi oleh Beban Usaha sepanjang 2021 sebesar Rp2,35 triliun.

Perolehan Laba Sebelum Pajak tercatat tumbuh 211% dari Rp496,22 miliar pada 2020 menjadi Rp1,55 triliun di tahun 2021.

Lonjakan tersebut terutama bersumber dari Keuntungan dari Akuisisi Saham Entitas Anak sebesar Rp154 miliar dan akun Ekuitas pada Laba Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama sebesar Rp90,73 miliar, setelah sebelumnya pada 2020 tercatat minus Rp527,61 miliar.

Setelah dikurangi Beban Pajak dan lainnya membuat Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk tumbuh signifikan menjadi 378,74% menjadi Rp1,35 triliun. Dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar 281,70 miliar.

“Pencapaian kinerja laba tersebut tentu saja berdampak positif bagi BSDE, yang tak lain untuk memperkuat struktur permodalan untuk pembangunan proyek dan investasi di masa mendatang.” ungkap Hermawan.

Komitmen atas Pertumbuhan Berkelanjutan

Selaku salah satu pengembang terbesar di Indonesia, BSDE terus berupaya menjaga dan meningkatkan pertumbuhan secara berkelanjutan.

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan memiliki Tanah yang Sedang Dikembangkan senilai Rp11,85 triliun, yang terbesar berada di BSD City yang saat ini masuk dalam pengembangan Tahap III dengan nilai sebesar Rp4,61 triliun.

“Selain itu, kami juga masih memiliki Cadangan Lahan seluas 3.867 ha di seluruh Indonesia. Ini menjadi bekal bagi kami untuk terus meningkatkan kinerja secara berkelanjutan.” Hermawan menjelaskan.

Ditambahkan, untuk mendukung rencana pengembangan tersebut, BSDE saat ini didukung oleh posisi Jumlah Aset yang mencapai Rp61,47 triliun, termasuk Kas dan Setara senilai Rp7,77 triliun dan Net Gearing Ratio sebesar 11,72%. Sehingga akan memperluas opsi pendanaan proyek-proyek yang sedang kami kerjakan.

(end)

Due to the sheer strong Revenues growth in 2021, Gross Profit increased by 11.48% to IDR4.74 trillion. Whereas IDR4.25 trillion was recorded last year.

Operating Profit increased by 20.68 percent to Rp2.39 trillion, continuing the profit segment's strong performance. This value is after deducted by Operating Expenses of IDR2.35 trillion in 2021.

From IDR496.22 billion in 2020 to IDR1.55 trillion in 2021, profit before taxes increased by 211%.

Most of the growth was due to the gain on bargain purchase of a subsidiary of IDR154 billion and the Share in Net Income of Associates and Joint Ventures of IDR90.73 billion, which had previously been reported at minus IDR527.61 billion.

The Profit for the Year Attributable to Owners of the Company increased by 378.74% to IDR1.35 trillion after deducting tax and other expenditures. Compared to IDR281.70 billion last year.

"This achievement is unquestionably beneficial to the Company, to strengthen the capital structure for project development and investment in the future." Hermawan said.

Commitment to Sustainable Growth

As Indonesia's largest property developer, BSDE is committed to maintaining and improving its sustainable growth.

Up to the end of 2021, the Company has IDR11.85 trillion in Land Under Development, with the largest is BSD City, which is currently in Phase III development, with a value of Rp4.61 trillion.

"We also have 3,867 hectares of land reserves across Indonesia. This is a provision that allows us to constantly improve our performance." Hermawan said.

He added that BSDE now has a Total Assets of IDR61.47 trillion, including IDR7.77 trillion in cash and equivalents and a net Gearing Ratio of 11.72%, to support the development plan. This will expand the number of funding options available to us for the projects we're currently working on.

(end)

Sekilas mengenai PT Bumi Serpong Damai Tbk

PT Bumi Serpong Damai Tbk. ("BSDE") merupakan pengembang BSD City, kota mandiri terbesar di Indonesia dan flagship project Sinar Mas Land seluas 5.950ha yang terdiri atas kawasan perumahan dan kawasan niaga terpadu. Pada awal tahun 2011, BSDE telah merampungkan proses akuisisi perusahaan terafiliasi yakni PT Duta Pertiwi Tbk, PT Sinar Mas Teladan dan PT Sinar Mas Wisesa. Akuisisi ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja BSDE terutama portofolio pendapatan dan diversifikasi usaha BSDE.

Perkuatan portofolio Pendapatan kembali dilakukan sejak tahun 2013 melalui aksi korporasi berupa pembentukan Entitas Anak hasil joint venture dengan beberapa mitra strategis baik itu internasional maupun nasional. Entitas Anak tersebut antara lain: 1) PT Bumi Parama Wisesa (BSDE & Hongkong Land), 2) PT Praba Selaras Pratama (BSDE & AEON Mall Japan), 3) PT Indonesia International Expo (BSDE & Dyandra), 4) PT BSD Diamond Development (BSDE & Mitsubishi).

Ke depannya, berbagai aksi korporasi telah dilakukan oleh BSDE. Dana segar yang diperoleh akan memperkuat cadangan kas BSDE untuk mengembangkan dan meraih peluang-peluang bisnis yang potensial guna menjamin pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan di masa mendatang. BSDE saat ini tercatat sebagai salah satu emiten properti terbesar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan kapitalisasi pasar sebesar Rp19.37 triliun per 25 Februari 2022.

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan menghubungi:
 Hermawan Wijaya, Direktur PT Bumi Serpong Damai Tbk
 Email: corporate.secretary@sinarmasland.com

Overview of PT Bumi Serpong Damai Tbk

PT Bumi Serpong Damai Tbk is the developer of BSD City, the largest satellite city in Indonesia and the flagship project of Sinar Mas Land measuring to 5,950ha consisting of residential areas and the CBD. In early 2011, BSDE had completed the acquisition of affiliated companies, PT Duta Pertiwi Tbk, PT Sinar Mas Teladan and PT Sinar Mas Wisesa. The acquisition is expected to improve the performance of BSDE especially in income portfolio and business diversification.

Enhancement of portfolio was also implemented since 2013 through corporate actions such as the formation of three joint venture Subsidiaries resulting in several strategic partners both internationally and nationally. The three subsidiaries include: 1) PT Bumi Parama Wisesa (BSDE & Hongkong Land), 2) PT Praba Selaras Pratama (BSDE & AEON Mall Japan), 3) PT Indonesia International Expo (BSDE & Dyandra), 4) PT BSD Diamond Development (BSDE & Mitsubishi).

Moving forward, various corporate actions will be done by BSDE. The proceeds will strengthen BSDE's cash reserves to develop and grab potential business opportunities and ensure sustainable business growth in the future. BSDE is currently listed as the largest property companies in Indonesia Stock Exchange (IDX), with a market capitalization of IDR19.37 trillion on February 25th, 2022.

For further information, please contact:
 Hermawan Wijaya – Director PT Bumi Serpong Damai Tbk
 Email: corporate.secretary@sinarmasland.com